

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya melainkan menggunakan analisis.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berbasis deskripsi atau menggunakan analisis data, dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung kepada masyarakat setempat karena penelitian ini menggunakan hasil wawancara /interview secara terstruktur yaitu sesuai dengan pedoman atau urutan.

Metode penelitian pada umumnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kepentingan tertentu.² Pendekatan kualitatif penelitian yaitu sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel atau sumber data dilakukan secara pertimbangan tertentu, dimana teknik pengumpulannya dengan teknik gabungan dari narasumber satu dan narasumber dua, analisis data bersifat kualitatif, dimana hasil kualitatif lebih menjelaskan tentang makna dari pada generalisasi.³ Dari penjelasan di atas dapat diartikan peneliti sebagai aktor aktif dalam penelitian dengan teknik yang berbeda peneliti dapat memperoleh data. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dari berbagai narasumber yang mengetahui tentang penelitian yang anda ketahui dengan dengan waktu yang berbeda, setelah itu hasil akan dianalisis dan dijadikan deskripsi karena penelitian ini berbasis deskripsi atau lebih menyelidiki tidak diperoleh melalui prosedur statistik.

Jenis deskripsi dan pendekatan kualitatif ini diterapkan pada penelitian sangat tepat karena terjadi peristiwa-peristiwa yang terjadi saat melakukan penelitian setelah itu menganalisis data sesuai dengan hasil dari wawancara yang ada menggunakan teori dan menghasilkan suatu kesimpulan. Jadi jenis penelitian ini sangat sesuai digunakan untuk meneliti manajemen strategi dakwahtheater

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 12.

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 2–3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

gaspon dalam membimbing sikap positif pemuda desa Blimbing Kidul melalui karya seni.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian yang digunakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi pada waktu pelaksanaan penelitian.⁴

Penelitian ini dilakukan di Teater Gaspon Blimbing Kidul tentang manajemen strategi teater gaspon dalam pengembangan dakwah melalui karya seni terhadap pemuda di desa Blimbing Kidul. Peneliti menjadikan Teater Gaspon ini sebagai tempat peneliti karena Teater gaspon memiliki kegiatan dalam pengembangan dakwahnya melalui karya seni puisi dan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap bulan ramadhan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang jarang ditemui di teater lainya maka dari itu peneliti ingin meneliti manajemen strategi pengembangan dakwah melalu karya seni .

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang yang memberikan informasi tentang rumusan masalah.⁵ Didalam pendekatan penelitian biasanya digunakan untuk meunjukkan subjek penelitian yaitu informan dan partisipan. Kata informan digunaka ketika subjek memberikan informasi tetang suatu kelompok akan tetapi bukan subjek yang di harapkan untuk presentasi. Istilah partisipan merupakan subjek utama di dalam penelitian untuk mewakili kelompok yang diteliti,dan seorang subjek ini memiliki hubungan penting dan bermakna dengan peneliti, kedua istilah tersebut merupakan kunci utama didalam penelitian kualitatif.⁶ Untuk it didalam penelitian ini yang menjadik subyek penelitian adalah para pemuda di desa Blimbing Kidul dan anggota teater gaspon.

D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan sumber data yang akurat untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Data yang

⁴ Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqsyah 2018 IAIN Kudus, 35

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 28.

⁶ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekoo Islam (Muamalah)* (Bandung: Pustaka Setia, 2016),hlm 72.

dikumpulkan harus tepat dan akurat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang yang diteliti agar tidak terjadi kesalahan di dalam prestasi dan kesimpulan penelitian. Dalam penulisan ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data langsung dari tangan pertamanya atau merupakan sumber asli.⁷ Data primer bisa dilakukan melalui observasi, wawancara atau cara lainnya. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi (pengamatan) dan wawancara dilokasi penelitian. Sedangkan sumber data yang diperoleh dari para pemuda di Desa Blimbing Kidul.

2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, dalam hal ini peneliti dapat mendapatkan data melalui jurnal, internet maupun referensi yang sama dengan apa yang diteliti peneliti.⁸ Seperti buku manajemen strategi, jurnal tentang teater, dan yang terakhir buku pengembangan dakwah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan teknik ang utama didalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu pengumpulan data. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan pada penelitian yaitu:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Obervasi merupakan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian. Obervasi dilakukan untuk menemukan data yang diinginkan dan mencari informasi terhadap fenomena yang terjadi didasari dengan tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁹ Pada metode ini dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian yaitu di Teater Gaspon.

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara dilakkan secara langsung tatap muka bersama subjeknya atau orang ingin diwawancarai.

⁷ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 150.

⁸ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 309.

⁹ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling" 2, no. 2 (2016): 154. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/218>

Terdapat 3 jenis wawancara yaitu yang pertama Terstruktur merupakan jenis wawancara sesuai dengan pedoman, yang kedua Tidak Terstruktur yaitu belum mempunyai teks wawancara, dan yang terakhir Semi Terstruktur yaitu sudah mempersiapkan teks wawancara tetapi yang dijelaskan tidak sesuai dengan pertanyaan. Adapun jumlah yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 3 orang yaitu ketua teater, sesepuh di teater dan yang terakhir pemuda. Hasil wawancara kemudian diubah ke dalam bentuk transkrip dan dijadikan sumber data yang dianalisis dan diinterpretasikan. Pada metode ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditunjukkan kepada subjek tetapi melalui dokumen seperti foto, video, arsip saat pelaksanaan dan lain sebagaimana dijadikan bukti data yang relevan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data, agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan dengan adanya uji keabsahan data. Dalam hal ini penulis menggunakan uji kredibilitas, yang terdiri dari beberapa metode yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah terkumpul dari beberapa sumber.¹⁰ Artinya data yang diperoleh dari informan pertama yaitu komunitas teater gaspon dan pemuda desa Blimbing Kidul. Data tersebut akan dianalisis oleh peneliti sehingga mendapatkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan oleh tiga sumber.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dari sumber yang sama akan tetapi dengan cara yang berbeda. Seperti data yang diperoleh melalui wawancara kepada sumber data akan di cek kembali melalui metode observasi dan dokumen. Apabila ketiga teknik pengujian data tersebut hasilnya

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

berbeda-beda maka peneliti akan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang paling benar .

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mengambil data. Sebab, untuk memperoleh data yang valid perlu untuk memperhatikan waktu pelaksanaan. Karena, ketika data yang diperoleh waktu pagi akan mendapatkan sumber data yang masih segar belum terbebani dengan masalah lain. Namun, peneliti dapat melakukan pada waktu siang dan sore hari. Akan tetapi hal ini perlu dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang valid dari sumber satu kesumber yang lain.

G. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan secara berlangsung bertujuan untuk memastikan data yang diteliti dengan terukur dan terkontrol. Yang dimaksud diatas yaitu meskipun penelitian itu dinamis dan tidak linier, harus tetap diperhatikan akan terstruktur untuk memastikan proses dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan keasliannya agar lebih mudah difaham. Data yang dicari bersifat deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data yang dimaksud diatas adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum , memilih data penelitian yang penting, memfokuskan pada pengamatan yang penting, dicari yang sama dengan polanya membuang yang tidak penting. Atau bisa diartikan merangkum hal-hal yang penting dari hasil pengumpulan data yang sesuai dengan tema utama, dengan demikian data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memepermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data. Data yang diambil ketika wawancara terhadap tiga sumber yaitu ketua, sesepuh dan pemuda akan di rangkum bagian mana yang penting dan menyangkut pada tema atau judul.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu mensidplay data. Dalam tahap penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk grafik, table, pictogram dan sejenisnya. Dalam penyajia data ini penulis

menggunakan teks naratif, karena dalam penelitian kualitatif penyajiannya bersifat naratif agar lebih mudah dipahami dan melakukan langkah selanjutnya. Untuk menyajikan data ini dengan mencari data tentang manajemen strategi dakwah teater Gaspon dalam membimbing sikap positif para pemuda. Pada penyajian data memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dengan mendengarkan penjelasan dari sumber yang di pilih.

3. Conclusion Drawing/ Verification (penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dapat diambil dari reduksi data dan penyajian data kedua data tersebut akan diolah menjadi suatu kesimpulan yang awal masih berupa sementara, suatu saat akan berubah ketika tidak ada bukti yang kuat dalam mendukung pada pengumpulan data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal memiliki bukti yang valid pada saat peneliti ke lapangan dalam pengumpulan data, maka kesimpulan itu dapat di namakan kesimpulan kredibel. Teknik analisis data yakni menarik kesimpulan ini berarti peneliti dapat mengumpulkan semua data mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dijadikan satu dan ditarik kesimpulannya dengan menyesuaikan judul yang diambil Manajemen Strategi Dakwah Teater Gaspon Dalam Membimbing Sikap Positif Terhadap Pemuda Desa Blimbing Kidul Melalui Karya Seni.